

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MOTIVASI, KUALITAS PENGAJARAN TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI MAHASISWA SURABAYA MELALUI PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI

Oleh:

Erfi Lisdiana Suryani¹

Hwihanus²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa
Timur (60118).

Korespondensi Penulis: 1222400071@surel.untag-sby.ac.id, hwihanus@untag-sby.ac.id.

Abstract. *This study aims to analyze the influence of Prior Accounting Knowledge, Learning Motivation, and Lecturer Teaching Quality on Accounting Information, with Understanding of Accounting Concepts as an intervening variable and Mastery of Information Technology as a moderating variable in students of the Faculty of Economics and Business in Surabaya. This study uses a quantitative explanatory approach with data collection through a Likert-scale-based questionnaire distributed to students who have taken basic accounting courses. Data analysis was conducted using the PLS-SEM method to test the direct, indirect, and moderating effects between variables. The results show that prior accounting knowledge has a positive influence on understanding of accounting concepts, while learning motivation and lecturer teaching quality do not have a significant influence. Understanding of accounting concepts is not proven to directly improve accounting, and prior knowledge, learning motivation, and lecturer teaching quality also do not show a strong influence on accounting information. However, mastery of information technology is proven to play an important role in improving students' ability to produce accounting information. However, this variable is unable to strengthen the relationship between understanding of accounting concepts and accounting*

Received November 17, 2025; Revised November 30, 2025; December 18, 2025

*Corresponding author: 1222400071@surel.untag-sby.ac.id

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MOTIVASI, KUALITAS PENGAJARAN TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI MAHASISWA SURABAYA MELALUI PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI

information. These findings emphasize the importance of digital competence in modern accounting learning.

Keywords: *Prior Accounting Knowledge, Learning Motivation Dynamics, Instructional Quality in Higher Education, Conceptual Accounting Understanding, Information Technology Literacy, Accounting Information Quality.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Akuntansi Sebelumnya, Motivasi Belajar, dan Kualitas Pengajaran Dosen terhadap Informasi Akuntansi, dengan Pemahaman Konsep Akuntansi sebagai variabel perantara dan Penguasaan Teknologi Informasi sebagai variabel moderator pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan pengumpulan data melalui kuesioner berbasis skala Likert yang dibagikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi dasar. Analisis data dilakukan menggunakan metode PLS-SEM untuk menguji efek langsung, tidak langsung, dan moderasi antara variabel. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi sebelumnya memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman konsep akuntansi, sementara motivasi belajar dan kualitas pengajaran dosen tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Pemahaman konsep akuntansi tidak terbukti secara langsung meningkatkan informasi akuntansi, dan pengetahuan sebelumnya, motivasi belajar, serta kualitas pengajaran dosen juga tidak menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap informasi akuntansi. Namun, penguasaan teknologi informasi terbukti memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan informasi akuntansi. Namun, variabel ini tidak mampu memperkuat hubungan antara pemahaman konsep akuntansi dan informasi akuntansi. Temuan ini menekankan pentingnya kompetensi digital dalam pembelajaran akuntansi modern.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi Sebelumnya, Dinamika Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran di Pendidikan Tinggi, Pemahaman Konseptual Akuntansi, Literasi Teknologi Informasi, Kualitas Informasi Akuntansi.

LATAR BELAKANG

Informasi akuntansi sangat penting untuk dikuasai oleh siswa akuntansi karena berhubungan dengan pencatatan, pengolahan, dan penyajian laporan keuangan. Namun, penelitian telah menunjukkan bahwa siswa masih kurang dalam menghasilkan informasi akuntansi, yang menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan memahami siklus akuntansi, melakukan pengelolaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi yang ditetapkan oleh kriteria belum tercapai sepenuhnya. Pengetahuan awal siswa tentang akuntansi dalam penelitian ini. Ainun Jariyah dan Rochmawati (2022) menemukan bahwa pengetahuan awal akuntansi sangat penting untuk pemahaman siswa tingkat lanjut tentang akuntansi. Namun penelitian Mia Sinfana Cahya dan Agung Listiadi (2021) menemukan bahwa pengetahuan awal tidak selalu membantu siswa memahami akuntansi dengan baik jika mereka tidak dapat mempelajarinya dalam konteks aplikatif. Perbedaan hasil ini menunjukkan ketidakkonsistenan yang perlu dipertimbangkan kembali, terutama dalam pembelajaran akuntansi modern.

Motivasi belajar adalah komponen penting yang dapat meningkatkan kemampuan siswa selain pengetahuan awal. Studi oleh Olbaroh Nikida Romadhoni dkk. (2024) menemukan bahwa motivasi belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi seseorang. Namun, hasilnya bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya dan Listiadi (2021), yang menemukan bahwa motivasi belajar tidak meningkatkan hubungan antara hasil belajar awal dan pemahaman akuntansi. Sebaliknya, kualitas pengajaran dosen sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang informasi akuntansi. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Felinka Nadia Oktaviani, Sugiarti, dan Titiek Pujiastuti (2022) menemukan bahwa perilaku belajar siswa dan metode pembelajaran guru tidak selalu berdampak besar pada pemahaman akuntansi siswa. Hal ini bertentangan dengan temuan lain yang menunjukkan bahwa penyampaian materi yang jelas dan penggunaan studi kasus dapat meningkatkan pemahaman konsep. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengajaran sangat dipengaruhi oleh kejelasan materi yang disampaikan, pendekatan pengajaran yang digunakan, dan dukungan teknologi pembelajaran dalam menunjukkan situasi dunia nyata kepada siswa.

Salah satu elemen penting dalam teori dan praktik akuntansi adalah memahami konsep akuntansi sendiri. Menurut beberapa penelitian, pemahaman siswa tentang

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MOTIVASI, KUALITAS PENGAJARAN TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI MAHASISWA SURABAYA MELALUI PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI

konsep akuntansi berdampak pada kemampuan mereka untuk membuat laporan keuangan. Namun penelitian lain menemukan bahwa siswa yang memahami konsep secara teoritis belum tentu dapat menerapkannya dalam praktik pembuatan laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang perlu dijelaskan lebih lanjut, terutama terkait dengan bagaimana siswa memahami konsep akuntansi, memahami hubungan antar akun, dan bagaimana konsep ini diterapkan di dunia nyata. Di era digital saat ini, menjadi mahir dalam teknologi adalah kewajiban bagi mahasiswa akuntansi. Studi di Indonesia menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu siswa memahami akuntansi. Namun, penelitian lain menemukan bahwa teknologi tidak memberikan hasil yang optimal jika siswa tidak memahami konsep dengan baik. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu memperkuat hubungan antara memahami konsep dan kemampuan menghasilkan informasi akuntansi.

KAJIAN TEORITIS

Teori Konstruktivisme-Dasar Pengetahuan Awal

Teori Konstruktivisme mengatakan bahwa pengetahuan awal terdiri dari pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Dengan kata lain, siswa yang memiliki pemahaman awal tentang akuntansi cenderung lebih mampu memahami konsep-konsep akuntansi lanjutan dan lebih mampu membaca komponen-komponen yang terkandung dalam laporan keuangan. Teori konstruktivisme ini berguna untuk menjelaskan bagaimana pengetahuan awal akuntansi dan pemahaman konsep akuntansi berhubungan.

Teori Pembelajaran Sosial (Bandura's Social Learning Theory)

Teori pembelajaran adalah Kunci Kualitas Pengajaran dosen, Siswa belajar melalui observasi, interaksi, dan pemodelan guru, menurut teori pembelajaran sosial. Oleh karena itu, kualitas pengajaran seperti penyajian materi yang jelas, teknik pengajaran yang efektif, dan kemampuan pengajar untuk memberikan contoh secara langsung sangat mempengaruhi bagaimana siswa memahami materi. Studi Felinka Nadia Oktaviani, Sugiarti, dan Titiek Pujiastuti (2022) meneliti pengaruh perilaku belajar dan gaya mengajar dosen terhadap pemahaman akuntansi. Namun, hasilnya menunjukkan dampak kecil pada beberapa metrik. Hasil ini mendukung teori bahwa kesiapan belajar

dan lingkungan belajar diperlukan untuk mempengaruhi kualitas pengajaran . Teori ini menunjukkan hubungan antara kualitas pengajaran dosen dan pemahaman konsep akuntansi.

Teori Kognitif: Pemahaman Dasar Konsep Akuntansi

Teori kognitif tekanan bahwa aktivitas mental seperti analisis, memori, dan pengorganisasian informasi adalah cara proses belajar terjadi. Pemahaman konsep dalam akuntansi adalah proses kognitif yang menentukan apakah siswa dapat memahami informasi akuntansi. Studi baru oleh Mia Sinfana Cahya dan Agung Listiadi (2021) menemukan bahwa pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh pelajaran matematika ekonomi dan pengantar akuntansi, tetapi motivasi tidak berperan sebagai moderator. Teori ini menjelaskan konsep kemampuan untuk menghasilkan informasi akuntansi.

Teori Penentuan Nasib Sendiri (SDT)

adalah dasar motivasi belajar. Teori ini mengatakan bahwa motivasi terbagi menjadi motivasi internal dan eksternal, yang masing-masing mempengaruhi proses belajar dan prestasi akademik. Mahasiswa yang ... akan lebih aktif, konsisten, dan tekun dalam belajar akuntansi. Studi oleh Olbaroh Nikida Romadhoni dkk. (2024) menemukan bahwa motivasi belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi seseorang. Namun, penelitian tambahan, seperti yang dilakukan oleh Cahya & Listiadi (2021), menemukan bahwa motivasi tidak mengontrol hubungan antara hasil belajar dan pemahaman. Teori ini memberikan penjelasan tentang hubungan antara motivasi untuk belajar dan kemampuan untuk memahami konsep dan informasi akuntansi.

Teori Pengajaran Efektif-Dasar Kualitas Pengajaran

Teori ini Menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika materi disampaikan dengan cara yang jelas, metode pengajaran yang tepat, media pembelajaran yang relevan, dan interaksi aktif antara guru dan siswa. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dkk. (2022), kualitas pengajar tidak signifikan dalam beberapa hal. Di sisi lain, penelitian lain menemukan bahwa minat dan keinginan siswa untuk belajar berdampak positif. Teori ini memberikan penjelasan tentang bagaimana pengajaran guru berdampak pada pemahaman orang tentang konsep akuntansi.

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MOTIVASI, KUALITAS PENGAJARAN TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI MAHASISWA SURABAYA MELALUI PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI

Teori Literasi Digital-Dasar Teknologi Informasi Penguasaan teknologi

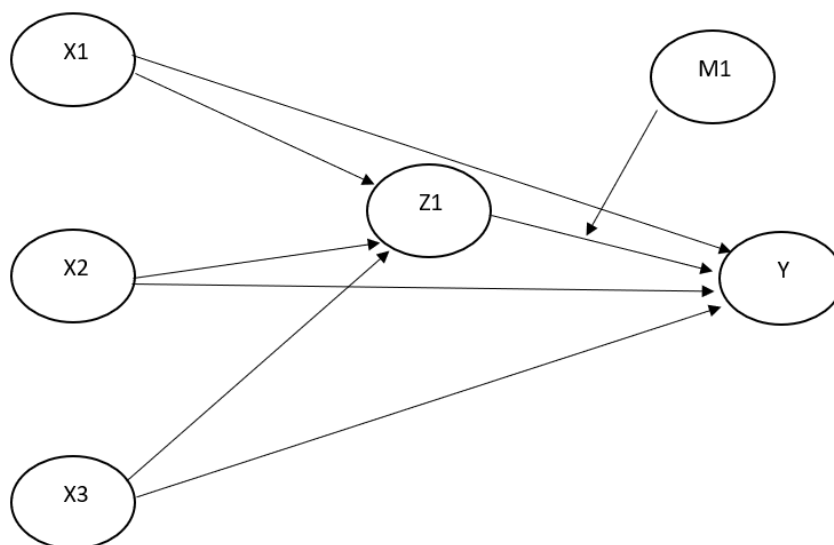
Adalah kemampuan untuk memahami, mengoperasikan, dan mengelola teknologi data dan menggunakan alat digital seperti software spreadsheet, akuntansi, dan laporan keuangan saat mengajar. Studi yang dilakukan oleh Ni Kadek Sri Ayu Melyani dan Ni Made Dwi Ratnadi (2023) menemukan bahwa teknologi pembelajaran mempengaruhi seberapa baik siswa memahami akuntansi ketika mereka belajar secara online. Teori ini menjelaskan bagaimana kualitas informasi akuntansi disimpan dengan informasi teknologi.

Teori Informasi Akuntansi-Dasar Variabel Y

Menjelaskan bagaimana informasi akuntansi dibuat, diubah, dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Kualitas informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh pemahaman yang baik tentang konsep akuntansi, pencatatan yang akurat, dan kemampuan untuk berpikir kritis. Teori ini didukung oleh penelitian yang memeriksa kualitas laporan keuangan (Oktaviani dkk., 2022), karena kualitas laporan berhubungan dengan pemahaman konsep akuntansi. Teori ini memberikan penjelasan tentang cara orang memahami akuntansi dan bagaimana penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

Hipotesa:

Gambar 1. Kerangka Variabel



- H₁ Pengetahuan Awal Akuntansi berpengaruh (X1) signifikan terhadap Pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya
- H₂ Motivasi Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya
- H₃ Kualitas Pengajaran Dosen (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya
- H₄ Pemahaman Konsep Awal Akuntansi (Z1) berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya
- H₅ Pengetahuan Awal Akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya
- H₆ Motivasi Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya
- H₇ Kualitas Pengajaran Dosen (X3) berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya
- H₈ Penguasaan Teknologi Informasi (M) berpengaruh terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya
- H₉ Penguasaan Teknologi Informasi (M) memoderasi hubungan antara Pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) dan Informasi Akuntansi (Y)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kausal antara pengetahuan awal tentang akuntansi, motivasi untuk belajar, dan kualitas pengajaran dosen tentang informasi akuntansi. Pemahaman tentang konsep akuntansi berfungsi sebagai variabel intervening, dan penguasaan teknologi informasi berfungsi sebagai variabel moderasi. Metode ini dipilih karena cocok untuk menganalisis pengaruh antar variabel yang didasarkan pada teori dan menghasilkan model struktural yang menyeluruh.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Surabaya yang mengambil mata kuliah Fakultas Akuntansi Dasar. Proses pengambilan sampel purposive menggunakan kriteria berikut: siswa aktif, pernah mengikuti kursus Pengantar Akuntansi, dan bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Jumlah orang yang menjawab yang diperoleh dari 80 siswa melalui kuesioner Google Form.

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MOTIVASI, KUALITAS PENGAJARAN TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI MAHASISWA SURABAYA MELALUI PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI

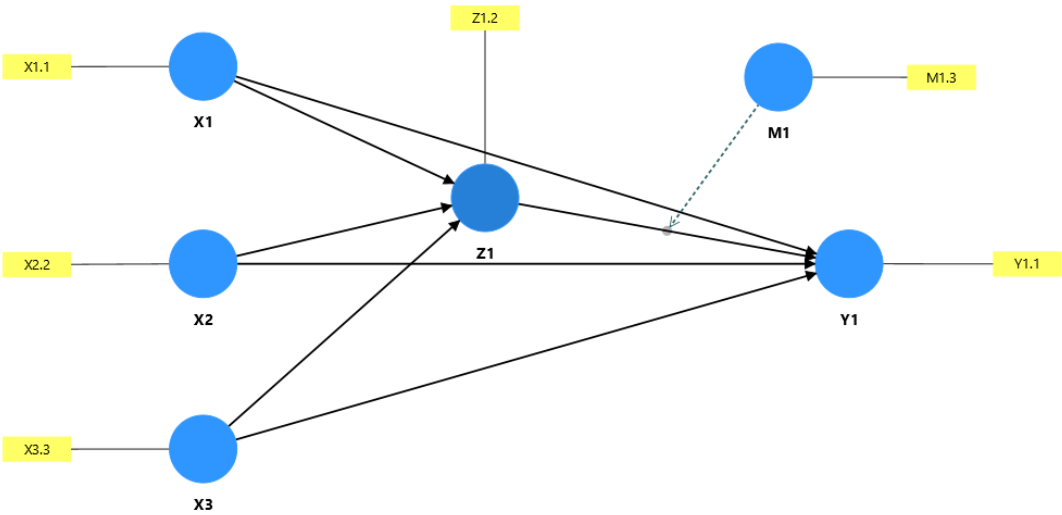
Data primer untuk penelitian diperoleh melalui instrumen kuesioner dengan skala Likert 1–5, dimana 1 = sangat tidak setuju dan 5 = sangat setuju . Setiap kuesioner disusun berdasarkan tingkat pengetahuan awal akuntansi, seperti pemahaman debit-kredit, siklus akuntansi, dan elemen laporan keuangan. Motivasi belajar, seperti keinginan untuk belajar lebih banyak, konsistensi mengikuti perkuliahan, dan kualitas pengajaran dosen, seperti penjelasan materi, metode pengajaran yang efektif, contoh kasus nyata, pemahaman konsep akuntansi, dan penguasaan teknologi.

Aplikasi SmartPLS digunakan untuk melakukan analisis data PLS-SEM. Analisis dilakukan dalam dua tahap. Pertama, pengujian dilakukan pada model luar. Pada model luar, validitas konvergen diuji dengan nilai beban luar sebesar 0,05 dan AVE sebesar $\geq 0,50$; validitas diskriminan diuji dengan Fornell-Larcker Criterion dan HTMT sebesar $\leq 0,90$; dan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability sebesar $\geq 0,70$. Di dalam model, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen diuji menggunakan nilai R-Square. Selain itu, koefisien jalan diuji menggunakan bootstrap untuk menentukan signifikansi, dengan kriteria t-statistik $\geq 1,96$ dan p-value $\leq 0,05$. Selain itu, pengujian dilakukan pada efek langsung (direct effect), efek tidak langsung (indirect effect), dan efek moderasi, yang keduanya diuji melalui interaksi antara variabel moderasi dan variabel intervening.

HASIL DAN PEMBAHASAN

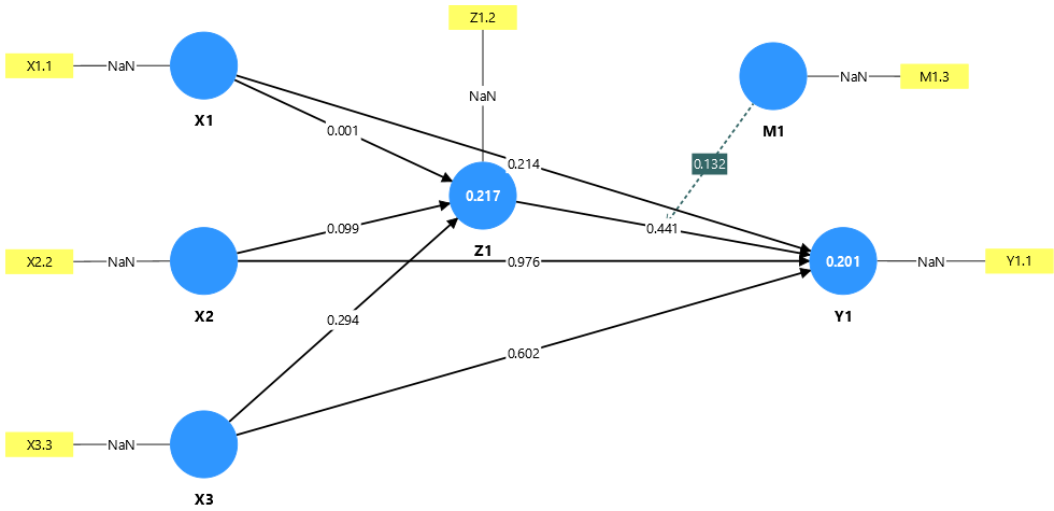
Gambar 2. Bootstrapping

PLS-SEM: Penelitian >> PLS-SEM algorithm results



Gambar 3. Hasil Kalkulasi Bootstrapping

Graphic



**PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MOTIVASI, KUALITAS
PENGAJARAN TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI
MAHASISWA SURABAYA MELALUI PEMAHAMAN
TEKNOLOGI INFORMASI**

Tabel 1. Pengujian langsung

| Hi | | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistic (O/STDEV) | P-value | Significant |
|----|---|---------------------------|-----------------------|----------------------------------|----------------------------|---------|--------------------|
| H1 | Pengetahuan Awal Akuntansi X1 → Pemahaman Konsep Akuntansi Z1 | 0.379 | 0.377 | 0.116 | 3.258 | 0.001 | Significant |
| H2 | Motivasi Belajar X2 → Pemahaman Konsep Akuntansi Z1 | 0.175 | 0.178 | 0.106 | 1.648 | 0.099 | Not Significant |
| H3 | Kualitas Pengajaran Dosen X3 → Pemahaman Konsep Akuntansi Z1 | 0.119 | 0.118 | 0.113 | 1.049 | 0.294 | Not Significant |
| H4 | Pemahaman Konsep Akuntansi Z1 → Informasi Akuntansi (Y) | 0.075 | 0.064 | 0.098 | 0.771 | 0.441 | Not Significant |
| H5 | Pengetahuan Awal Akuntansi X1 | -0.115 | -0.104 | 0.092 | 1.244 | 0.214 | Not Significant |

| | | | | | | | |
|----|---|--------|--------|-------|-------|-------|-----------------|
| | → Informasi Akuntansi (Y) | | | | | | |
| H6 | Motivasi Belajar X2 → Informasi Akuntansi (Y) | 0.004 | 0.015 | 0.124 | 0.031 | 0.976 | Not Significant |
| H7 | Kualitas Pengajaran Dosen X3 → Informasi Akuntansi (Y) | -0.054 | -0.048 | 0.103 | 0.521 | 0.602 | Not Significant |
| H8 | Penguasaan Teknologi Informasi (M) → Informasi Akuntansi (Y) | 0.365 | 0.366 | 0.120 | 3.042 | 0.002 | Significant |
| H9 | Penguasaan Teknologi Informasi (M) X Pemahaman Konsep Akuntansi (Z) → Informasi Akuntansi (Y) | 0.157 | 0.142 | 0.104 | 1.507 | 0.132 | Not Significant |

H₁ Pengetahuan Awal Akuntansi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman Konsep Akuntansi (Z1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan Awal Akuntansi (X1) memiliki pengaruh positif sebesar 0,379 terhadap peningkatan pemahaman Konsep Akuntansi (Z1), dengan nilai hitung 3,258 dan p-value $0,001 \leq 0,05$, menolak H₀. Pengetahuan Awal Akuntansi adalah pengetahuan awal yang dimiliki mahasiswa tentang

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MOTIVASI, KUALITAS PENGAJARAN TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI MAHASISWA SURABAYA MELALUI PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI

akuntansi, termasuk pemahaman tentang debit dan kredit, siklus akuntansi, dan komponen laporan keuangan. Pemahaman awal akuntansi sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami struktur akuntansi. Ini dapat membantu mahasiswa memahami konsep akuntansi. Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Surabaya.

H₂ Motivasi Belajar (X₂) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman Konsep Akuntansi (Z₁)

Hasil pengujian menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,175 terhadap peningkatan pemahaman Konsep Akuntansi (Z₁), namun tidak signifikan, dengan nilai hitung 1,648 dan p-value 0,099 di atas 0,05. Dengan demikian, H₀ diberikan karena Motivasi Belajar (X₂) pada Mencari Materi Tambahan tidak mampu menjelaskan Pemahaman Konsep Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mencari pelajaran tambahan tentang akuntansi seringkali tidak dapat menjelaskan hubungan antar akun karena mereka tidak memahami konsep akuntansi dengan baik. Selain mendorong siswa untuk belajar lebih banyak tentang akuntansi, motivasi belajar ini juga melibatkan keinginan mereka untuk belajar materi tambahan dan konsistensi dalam kelas, yang dapat membantu mereka internalisasi konsep akuntansi. Namun secara empiris, motivasi belajar ini tidak selalu cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang akuntansi.

H₃ Pengaruh Kualitas Pengajaran Dosen (X₃) terhadap Pemahaman Konsep Akuntansi (Z₁) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kualitas Pengajaran Dosen (X₃) memberikan pengaruh positif sebesar 0,119 terhadap peningkatan pemahaman Konsep Akuntansi (Z₁), namun tidak signifikan, dengan nilai hitung 1,049 dan p-value 0,294 yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, H₀ diberikan karena Kualitas Pengajaran Dosen (X₃) pada Contoh Kasus Siswa dapat lebih mudah memahami proses pencatatan keuangan dan menganalisis transaksi keuangan jika instruksi guru yang baik digunakan. Namun demikian, konteks pembelajaran, kesiapan siswa, dan penggunaan media pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran ini. Secara teori, salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Surabaya tentang konsep akuntansi adalah kualitas instruksi.

H₄ Pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Surabaya.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) memiliki pengaruh positif sebesar 0,075 untuk meningkatkan Informasi Akuntansi (Y), namun tidak signifikan, dengan nilai hitung 0,771 dan p-value 0,441 yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, H₀ diberikan karena pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) tidak mampu menjelaskan Informasi Akuntansi (Y) pada Pemahaman Prosedur Akuntansi sehingga tidak ada hubungan yang signifikan. Mahasiswa yang memahami konsep akuntansi secara komprehensif akan lebih mampu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat, terstruktur, dan relevan karena mereka memahami hubungan antara akun dan metode akuntansi. Oleh karena itu, pemahaman konsep akuntansi merupakan faktor utama dalam pengolahan informasi akuntansi oleh mahasiswa.

H₅ Pengetahuan Awal Akuntansi (X1) berdampak signifikan terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Surabaya.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan Awal Akuntansi (X1) memberikan pengaruh negatif sebesar -0.115 terhadap Informasi Akuntansi (Y), dengan nilai hitung 1.244 dan p-value 0.214 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H₀ diberikan, sementara Pengetahuan Awal Akuntansi (X1) tidak mampu menjelaskan Kemampuan mahasiswa dalam mengolah dan menyajikan data akuntansi dimulai dengan pemahaman konsep debit dan kredit serta siklus akuntansi ini. Meskipun latihan lanjutan tidak secara langsung dapat meningkatkan kualitas informasi, pengetahuan awal akuntansi ini tetap menjadi bagian awal yang membantu siswa dalam menyusun informasi akuntansi.

H₆ Pengaruh Motivasi Belajar (X2) terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X2) memberikan pengaruh positif sebesar 0,004 terhadap Informasi Akuntansi (Y), namun tidak signifikan, dengan nilai hitung 0,031 dan p-value 0,976 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H₀ diberikan untuk Motivasi Belajar (X2). Tidak ada hubungan yang signifikan karena tambahan rutin tidak dapat menjelaskan Informasi Akuntansi (Y) tentang Pemahaman Prosedur Akuntansi. Jika ada motivasi belajar yang mendorong siswa untuk mencari

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MOTIVASI, KUALITAS PENGAJARAN TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI MAHASISWA SURABAYA MELALUI PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI

informasi tambahan, ini dapat membantu mereka lebih memahami prosedur akuntansi, memperdalam pemahaman mereka tentang akuntansi, dan menemukan lebih banyak informasi. Namun, motivasi belajar tanpa dukungan analitis tidak akan membuat siswa lebih baik dalam pengelolaan informasi. Motivasi, secara teori, masih sangat penting sebagai komponen psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan pengolahan informasi mereka.

H₇ Pada mahasiswa Ekonomi dan Bisnis di Surabaya, kualitas pengajaran dosen (X₃) mempengaruhi Informasi Akuntansi (Y).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kualitas Pengajaran Dosen (X₃) tidak mampu menjelaskan Informasi Akuntansi (Y) tentang Pemahaman Prosedur Akuntansi, dengan nilai hitung 0,521 dan p-value 0,602 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H₀ diterima karena Kualitas Pengajaran Dosen (X₃) memberikan pengaruh negatif sebesar -0,054 terhadap Informasi Akuntansi (Y) yang tidak signifikan. Dengan metode pembelajaran yang baik, siswa dapat memahami bagaimana konsep digunakan dalam penyajian informasi akuntansi. Mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses pencatatan akuntansi, menganalisis transaksi, dan memahami laporan keuangan dengan lebih baik. Secara teori, kualitas pembelajaran adalah pembelajaran yang dapat mempercepat peningkatan kemampuan analitis dan akuntansi siswa.

H₈ Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penguasaan Teknologi Informasi (M) memiliki dampak signifikan terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Surabaya.

Hasilnya menunjukkan bahwa Penguasaan Teknologi Informasi (M) memiliki dampak positif sebesar 0.365 terhadap Informasi Akuntansi (Y), dengan nilai hitung 3.042 dan p-value $0.002 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Penguasaan Teknologi Informasi (M) mampu menjelaskan Informasi Akuntansi (Y). Kemampuan siswa dalam mengolah data akuntansi langsung terkait dengan kemampuan menggunakan komputer, menggunakan aplikasi pembelajaran, dan mengelola data digital. Secara hipotetis, modernisasi pendidikan akuntansi mahasiswa memerlukan informasi teknologi.

H₉ Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis di Surabaya menggunakan Fakultas Penguasaan Teknologi Informasi (M) untuk mengatur hubungan antara pemahaman Konsep Akuntansi (Z) dan Informasi Akuntansi (Y).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penguasaan Teknologi Informasi (M) memiliki efek positif sebesar 0,157 terhadap peningkatan informasi akuntansi, namun tidak signifikan karena nilai hitung 1,507 dan p-value 0,132 kurang dari 0,05. Ho menerima bahwa Penguasaan Teknologi Informasi (M) diharapkan untuk memodernisasi hubungan antara pemahaman konsep akuntansi (Z) dan informasi akuntansi (Y). Jika siswa memahami konsep akuntansi tetapi tidak mahir dalam teknologi, mereka mungkin kesulitan menyampaikan informasi akuntansi secara menyeluruh. Sebaliknya, jika siswa memahami konsep akuntansi dengan baik dan mahir dalam teknologi, mereka akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas tinggi. Secara teoritis, penggunaan moderasi IT dapat membantu mengubah konsep akuntansi menjadi produk informasi yang baik, seperti penggunaan Accurate, Excel, dan aplikasi akuntansi lainnya.

Tabel 2. Pengujian Tidak langsung

| Hi | | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistic (O/STDEV) | P-value | Significant |
|----|---|---------------------|-----------------|----------------------------|-------------------------|---------|-----------------|
| | Motivasi Belajar (X2) → Pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) → Informasi Akuntansi (Y) | 0.013 | 0.010 | 0.022 | 0.587 | 0.557 | Not Significant |
| | Kualitas Pengajaran Dosen (X3) → Pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) → Informasi Akuntansi (Y) | 0.009 | 0.006 | 0.018 | 0.506 | 0.613 | Not Significant |
| | Pengetahuan Awal Akuntansi (X1) → Pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) → Informasi Akuntansi (Y) | 0.029 | 0.023 | 0.040 | 0.709 | 0.478 | Not Significant |

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MOTIVASI, KUALITAS PENGAJARAN TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI MAHASISWA SURABAYA MELALUI PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pengujian tidak langsung

1. Pengetahuan Awal Akuntansi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang konsep akuntansi (Z1) sangat dipengaruhi oleh pengetahuan awal akuntansi (X1). Penemuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Ainun Jariyah dan Rochmawati (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan awal adalah dasar untuk memahami konsep lanjutan. Selain itu, temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan & Lestari (2021), yang menemukan bahwa kemampuan siswa dalam akuntansi awal meningkatkan kemampuan analitis mereka. Namun Mia Sinfana Cahya dan Agung Listiadi (2021) menemukan bahwa pengetahuan awal tidak mempengaruhi pemahaman konsep akuntansi. Perbedaan dalam kesiapan belajar, kualitas pengajaran, dan sampel dapat menjelaskan penolakan ini. Mahasiswa dalam penelitian ini memiliki pengetahuan dasar yang lebih beragam, yang berdampak pada pemahaman mereka tentang konsep akuntansi.

2. Motivasi Belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya

Hasil penelitian Olbaroh Romadhoni dkk. (2024), yang menemukan bahwa keinginan untuk memahami konsep akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan, ditolak. Perbedaan ini dapat terjadi karena motivasi tidak selalu berkurang dengan kemampuan kognitif, terutama dalam akuntansi, di mana analisis logistik diperlukan. Namun penelitian Cahya & Listiadi (2021) menemukan bahwa keinginan tidak dapat meningkatkan pemahaman konsep akuntansi jika tidak ada motivasi. Siswa tidak memiliki kemampuan yang diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa keterampilan kognitif, motivasi tidak cukup untuk akuntansi.

3. Pengaruh Kualitas Pengajaran Dosen (X3) terhadap Pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Surabaya tentang konsep Fakultas Akuntansi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas pengajaran dosen (X3). Studi Felinka Oktaviani, Sugiarti,

dan Pujiastuti (2022) mendukung temuan ini dan menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak selalu dipengaruhi langsung oleh kualitas mengajar. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Siregar & Nursyamsi (2020) yang menemukan bahwa pengajaran dosen yang jelas meningkatkan pemahaman siswa. Perubahan dalam metode pembelajaran saat ini, yang sebagian besar bergantung pada teknologi, dapat menyebabkan penolakan; oleh karena itu, pengetahuan siswa tentang konsep akuntansi tidak tergantung pada kualitas proses guru.

4. Pemahaman Konsep Akuntansi (Z1) berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Surabaya

Penemuan ini bertentangan dengan teori klasik akuntansi, menurut Nasution & Hardi (2021), yang menyatakan bahwa memahami konsep ini adalah kunci untuk membuat laporan keuangan yang baik. Namun penelitian Fitriyani & Muna (2022) menyatakan bahwa siswa yang mempelajari teori akuntansi belum tentu dapat menerapkannya ke dalam praktik penyusunan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan teknis dan penggunaan teknologi menjadi lebih penting dalam pembuatan data akuntansi.

5. Pengetahuan Awal Akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya

Informasi akuntansi tidak banyak dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi awal. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainun Jariyah & Rochmawati (2022), yang menyatakan bahwa memahami dasar akuntansi membuat informasi akuntansi lebih mudah. Namun temuan ini diterima oleh penelitian Pratama & Widodo (2020), yang menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan informasi tidak hanya bergantung pada pemahaman konsep dasar akuntansi, tetapi juga pengalaman dalam praktik akuntansi dan kemampuan menggunakan software akuntansi. Jadi, tanpa praktik dan teknologi informasi, pengetahuan dasar tidak cukup.

6. Motivasi Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya

Informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh motivasi belajar. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhoni et al. (2024), yang menemukan bahwa motivasi dapat meningkatkan kemampuan akademik. Namun,

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MOTIVASI, KUALITAS PENGAJARAN TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI MAHASISWA SURABAYA MELALUI PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI

hasil ini mendukung penelitian Harahap (2021) yang menyatakan bahwa keinginan tidak selalu menghasilkan keterampilan, terutama dalam mata kuliah berbasis praktik. Meskipun siswa mungkin termotivasi, hasil informasi akuntansi mereka tidak akan meningkat jika mereka tidak memiliki keterampilan teknis.

7. Kualitas pengajaran dosen (X3) berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengajaran dosen (X3) tidak memiliki dampak signifikan pada Informasi Akuntansi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Surabaya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Firmansyah (2020) menunjukkan bahwa kualitas instruksi dapat meningkatkan kemampuan untuk membuat laporan keuangan. Di sisi lain, Hasilnya diterima oleh studi Oktaviani dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa kualitas instruksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pembelajaran online atau hybrid. Tingginya ketergantungan pada media teknologi dan kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa dapat menjadi penyebabnya.

8. Penguasaan Teknologi Informasi (M) berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Surabaya.

Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Surabaya, penguasaan TI berdampak positif dan signifikan pada informasi akuntansi. Hasilnya sejalan dengan penelitian Melyani & Ratnadi (2023) dan Hasibuan (2021), yang menyatakan bahwa teknologi adalah komponen penting dalam pengolahan data akuntansi kontemporer. Kesesuaian ini dapat dikaitkan dengan kebutuhan siswa untuk menggunakan perangkat digital seperti spreadsheet, aplikasi akuntansi, dan perangkat lunak pengolahan data. Mahasiswa lebih mudah mengolah dan memahami data akuntansi dengan menggunakan teknologi informasi yang baik.

9. Penguasaan Teknologi Informasi (M) berpengaruh signifikan untuk mengatur hubungan antara pemahaman Konsep Akuntansi (Z) dan Informasi Akuntansi (Y).

Hasil ini bertentangan dengan klaim Nasution dan Hardi (2022) yang menyatakan bahwa teknologi dapat memperkuat hubungan antara kemampuan konsep dan output akuntansi. Namun temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Kusnadi (2021), yang menyatakan bahwa teknologi hanya

berfungsi sebagai alat, bukan penguat hubungan, jika pengguna tidak memiliki keterampilan praktis yang cukup. Dengan kata lain, siswa memerlukan latihan praktik untuk menghasilkan informasi akuntansi berkualitas tinggi meskipun mereka memahami konsep dan menggunakan teknologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman awal akuntansi merupakan komponen penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang akuntansi. Mahasiswa mendapatkan manfaat besar dari pemahaman awal tentang debit dan kredit, siklus akuntansi, dan kemampuan membaca komponen laporan keuangan. Pengetahuan ini membantu mereka memahami konsep akuntansi, hubungan antar akun, dan bagaimana konsep ini diterapkan pada situasi dunia nyata. Meskipun demikian, motivasi belajar siswa tidak berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep akuntansi. Sebaliknya, secara teoritis, motivasi belajar membantu proses internalisasi pengetahuan. Kondisi serupa juga terjadi pada kualitas pengajaran dosen; metode mengajar yang efektif, penyampaian materi yang jelas, dan penyediaan contoh kasus nyata tidak mempengaruhi pemahaman siswa tentang konsep akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kognitif dan kemampuan dasar siswa lebih banyak mempengaruhi pemahaman konsep daripada faktor psikologis. Selain itu, tidak terbukti bahwa pemahaman siswa tentang konsep akuntansi dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menghasilkan informasi akuntansi. Dalam hal pencatatan, pengolahan, dan penyajian data akuntansi, penguasaan konsep masih belum cukup. Pengetahuan awal akuntansi dan keinginan siswa untuk belajar tidak mempengaruhi kemampuan mereka untuk menghasilkan informasi akuntansi. Selain itu, kualitas pengajaran dosen tidak berdampak pada informasi akuntansi; ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis masih lebih penting daripada metode pembelajaran.

Penguasaan teknologi informasi adalah satu-satunya faktor yang dapat memengaruhi informasi akuntansi. Mahasiswa menghasilkan informasi akuntansi yang lebih akurat, terorganisir, dan relevan jika mereka mahir menggunakan komputer, mengelola data digital, dan menggunakan aplikasi akuntansi. Meskipun demikian, kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi ini tidak dapat berfungsi sebagai

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MOTIVASI, KUALITAS PENGAJARAN TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI MAHASISWA SURABAYA MELALUI PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI

penghubung yang dapat memperkuat hubungan antara pemahaman tentang konsep akuntansi dan informasi akuntansi. Meskipun siswa memahami ide dan menggunakan teknologi, mereka tidak cukup untuk menghasilkan informasi akuntansi tanpa pengalaman praktik yang cukup. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang akuntansi dan aspek psikologis bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas informasi akuntansi yang mereka terima. Kemampuan mahasiswa untuk menghasilkan data akuntansi secara profesional sangat dipengaruhi oleh kemampuan teknis, yang mencakup keterampilan teknologi seperti keterampilan pengolahan data.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor teknis lebih mempengaruhi kemampuan siswa untuk menghasilkan data akuntansi daripada faktor psikologis. Oleh karena itu, mungkin ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak yang terlibat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi.

1. Disarankan agar siswa lebih memahami informasi teknologi yang berkaitan dengan akuntansi, seperti aplikasi spreadsheet, software akuntansi, dan platform pengolahan data digital. Ini karena kemampuan mereka untuk mengolah dan menyajikan data akuntansi secara akurat sangatlah penting. Oleh karena itu, siswa harus belajar lebih banyak tentang latihan mandiri, mengambil kelas tambahan, dan belajar menggunakan banyak alat akuntansi yang digunakan oleh profesional.
2. Strategi pengajaran yang dibutuhkan oleh dosen pengampu mata kuliah akuntansi yang tidak hanya fokus pada penyampaian konsep tetapi juga penyampaian implementasi konsep dalam praktik. Studi kasus, simulasi pencatatan transaksi, penggunaan perangkat lunak akuntansi, dan penugasan berbasis aplikasi digital dapat membantu siswa mengintegrasikan konsep pengetahuan dengan kemampuan teknis. Diharapkan juga bahwa guru dapat menggunakan teknologi lebih baik dalam proses pembelajaran agar siswa lebih siap untuk dunia kerja yang berbasis digital.

DAFTAR REFERENSI

- Ainun Jariyah, & Rochmawati. (2022). Pengaruh Pengetahuan Awal terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Andriani, D. (2022). Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan*.
- Cahya, M. S., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Hasil Belajar dan Motivasi terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Darmawan, A. (2022). Pengaruh Media Digital dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Felinka Nadia Oktaviani, Sugiarti, & Pujiastuti, T. (2022). Gaya Mengajar Dosen dan Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Fitriyani, & Muna. (2022). Hubungan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Praktik Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Handayani, M. (2023). Faktor Penentu Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajaran*.
- Harahap, R. (2021). Motivasi Belajar dan Output Keterampilan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*.
- Hasibuan, Z. (2021). Penguasaan Teknologi dan Kemampuan Pengolahan Data Akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*.
- Hermawan, & Lestari. (2021). Pengetahuan Dasar Akuntansi terhadap Kemampuan Analitis Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Lestari, W. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Kasus pada Mata Kuliah Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Bisnis*.
- Melyani, N. K. S. A., & Ratnadi, N. M. D. (2023). Teknologi Pembelajaran dan Pemahaman Akuntansi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Nasution, S., & Hardi. (2021). Pemahaman Konsep Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Pratama, & Widodo. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik terhadap Hasil Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Putra, Y. & Santoso, D. (2021). Analisis Penguasaan Software Akuntansi dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Akuntansi*.

**PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MOTIVASI, KUALITAS
PENGAJARAN TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI
MAHASISWA SURABAYA MELALUI PEMAHAMAN
TEKNOLOGI INFORMASI**

- Rahmawati, R. (2021). Literasi Teknologi Informasi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*.
- Romadhoni, O. N., dkk. (2024). Motivasi Belajar dan Dampaknya terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*.
- Siregar, A., & Nursyamsi. (2020). Kualitas Pengajaran Dosen dan Pemahaman Konsep Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*.
- Sutrisno, T. (2020). Peran Pemahaman Konsep dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Syariah*.
- Wahyuni, D., & Firmansyah, A. (2020). Kualitas Pengajaran Dosen dan Penyusunan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*.
- Wijaya, H., & Kusnadi. (2021). Peran Teknologi sebagai Moderasi Kemampuan Akuntansi. *Jurnal Riset Informatika*.
- Yusuf, A., & Kurniawan. (2020). Kualitas Informasi Akuntansi dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*.